

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE  
TERHADAP PERILAKU CYBERBULLYING PADA SISWA SMK PUTRA  
BANGSA BONTANG DIMASA PANDEMI COVID-19**

***THE CORRELATION THE USE OF YOUTUBE SOCIAL MEDIA WITH  
CYBERBULLYING BEHAVIOR STUDENTS OF SMK PUTRA BANGSA  
BONTANG DURING COVID-19 PANDEMIC***

**Dhita Oliviea Destiliana<sup>1</sup> Sri Sunarti<sup>2</sup>**



**OLEH :**

**DHITA OLIVIEA DESTILIANA**

**17111024130168**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap  
Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang  
Dimasa Pandemi COVID-19**

***The Correlation The Use of Youtube Social Media with Cyberbullying  
Behaviour Students of SMK Putra Bangsa Bontang during COVID-19  
Pandemic***

**Dhita Oliviea Destiliana<sup>1</sup> Sri Sunarti<sup>2</sup>**



**OLEH :**

**DHITA OLIVIEA DESTILIANA**

**17111024130168**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2021**

### PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul

**Hubungan antara Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa/I SMK Putra Bangsa Bontang dimasa Pandemi Covid-19**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Sri Sunarti, M.PH  
NIDN. 1115037801

Peneliti



Dhita Oliviea Destiliana  
NIM.17111024130168

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH  
NIDN.1101119301

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU**  
**CYBERBULLYING DIMASA PANDEMI COVID-19**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**DHITA OLIVIEA DESTILIANA**

**17111024130168**

**Diseminarkan dan diujikan**

**Pada tanggal, 28 Juli 2021**

**Penguji I**



**Kresna Febrivanto, M.PH**  
**NIDN.1120029301**

**Penguji II**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN.1115037801**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN.1101119301**

**Hubungan Antara Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang Dimasa Pandemi Covid-19**

***The Correlation The Use of Youtube Social Media with Cyberbullying Behaviour Students of SMK Putra Bangsa Bontang during COVID-19 Pandemic***

**Dhita Oliviea Destiliana<sup>1</sup>, Inggit Indarwati<sup>2</sup>, Jufrilia<sup>3</sup>, Risca Andra Gianto<sup>4</sup>, Sri Sunarti<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [oliviead@gmail.com](mailto:oliviead@gmail.com)

Diterima:xx/xx/xx

Revisi:xx/xx/xx

Diterbitkan: xx/xx/xx

---

**Intisari**

**Tujuan studi:** Tujuan dari penelitian ini ialah guna melihat apakah ada korelasi antara social media youtube pada perilaku cyberbullying siswa/l SMK Putra Bangsa Bontang dimasa pandemic covid-19.

**Metodologi:** Desain *cross sectional* pada metode kuantitatif menjadi jenis metode yang digunakan pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel ini dengan memakai pendekatan stratified random sampling, sampel yang didapati berjumlah 110 orang. Instrument ini menggunakan kuesioner online. *Chi-square* digunakan sebagai analisis datanya.

**Hasil:** Hasil penelitiannya ialah terdapat sebuah korelasi yang signifikan antara pemakaian media sosial youtube terhada perilaku cyberbullying pada siswa/l SMK Putra Bangsa dimasa pandemi covid-19 (nilai p-value = 0,513)

**Manfaat:** Hasil daripada penelitian ini bias dipakai sebagai bahan acuan, pada tahap evaluasi penyelenggaraprogram pendidikan ilmu kesehatan masyarakat

**Abstract**

**Purpose of study:** The purpose of this study was to find out the Correlation the use of youtube social media with cyberbullying behaviour students SMK Putra Bangsa Bontang during covid-19 pandemic

**Methodology:** This study research method used a type of quantitative research with a cross sectionalapproach and used stratified random sampling technique with a sample of 110 respondents. The instrument used in the study was questionnaire online (google form) and dara was analysed by chi square test.

**Results:** The results of this study indicated that there was no significant relation between the use of YouTube social media and cyberbullying behavior in SMK Putra Bangsa Bontang (p value = 0,513).

**Applications:** The results of this study can be used as evaluation material in organizing public health education programs.

---

**Kata kunci:** *Media Sosial, Cyberbullying, Youtube*

## 1. PENDAHULUAN

Munculnya wabah covid-19 hampir diseluruh negara, termasuk Indonesia. Kota Wuhan, China menjadi awal mula dari virus tersebut muncul, selanjutnya covid-19 ini menyerang sampai Negara-negara di penjuru dunia. Adapun beberapa langkah yang diambil oleh pemerintah yakni guna menanggulangi korban yang terserang lebih banyak, maka ada kebijakan pembatasan kegiatan misalnya kegiatan diluar rumah, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dirumah, seluruh pekerjaan dialihkan dirumah dan seluruh peribadahan juga dikerjakan dari rumah. (Yunus & Rezki, 2020). Kasus Covid-19 ini segala aktifitas yang dilakukan secara tatap muka diganti menjadi dalam jaringan. Sehingga hal ini ada erat kaitannya dengan penggunaan internet. Social media menjadi sarana utama dan terpenting dalam proses pelaksanaan seluruh kegiatan dari rumah. Isi daripada internet yang begitu luas dan tanpa batas ketika diakses memunculkan kemudahan bagi penggunanya. Di era modern ini, internet sangat berpengaruh terhadap masyarakat untuk mencari informasi, berkumpul dan memberikan pendapat, dan minat bermedia sosial. Covid-19 secara substansial dapat meningkatkan resiko cyberbullying dan depresi bagi orang – orang global (Yang, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2019 – 2020 total pelaku internet yang ada di Indonesia sejumlah 196,71 juta naik dari tahun lalu yang berjumlah 171 juta pengguna dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia 266 juta jiwa. Sebagian besar pengguna internet berusia 15 – 19 tahun dan 20 – 24 tahun hal itu dari totoal sekitar 171 juta pengguna internet, permasalahan yang muncul yakni sekitar 150 juta penduduk memakai internet guna pengaksesan media sosial (APJII, 2020). Pada hal ini remaja menjadi umur yang mendominasi dalam pemakaian internet di Indonesia. Remaja saat ini banyak yang menggunakan internet untuk mengakses media sosial sebagai media percakapan atau *chatting*, internet tidak begitu dimanfaatkan dalam hal proses akses informasi yang bermanfaat dan edukatif. Impact yang begitu terasa pada anak usia remaja yakni adanya sebuah tindakan cyberbullying yang dirasakan, perlakuan ini ialah sebuah perasaan takut serta malu akibat perlakuan cyberbullying yang dilakukan seseorang pada korban yang dilakukan berada di ruang media social, kemudian pelaku akan mendapatkan sebuah kepuasan dan kelegaan, tetapi ada sebuah penyesalan yang dirasakan oleh pelaku (Syena et al., 2019).

Menurut APJII 2019 – 2020 ada halaman hiburan yang sangat sering diakses yakni sebesar 49,3% pada persentase tersebut kegiatan yang dilakukan ialah menonton video online, game online 16,5%, musik online 15,3% dan lain – lain. Di Indonesia sebesar 61% sering menonton Youtube. Mudahnya proses jelajah social media membuat remaja kecanduan akan bermain HP. Youtube menjadi sosmed yang paling sering dikunjungi dan diakses oleh remaja. Ini merupakan dampak yang buruk ketika nantinya tidak segera diatasi.

Youtube tetap menduduki peringkat nomor 1 media sosial paling populer di Indonesia dari tahun lalu, menurut laporan digital 2021 (Digital, 2021, GWI). Dari banyaknya kegiatan di media sosial terdapat juga tindakan kekerasan di dunia maya yang biasa disebut dengan *Cyberbullying*. Perbuatan ini sulit ditemukan pelakunya karena memang setiap orang bisa dengan mudah membuat banyak akun. Semakin banyak tanggapan apa yang pelaku buat, maka akan berdampak pada semakin menggelornya semangat pelaku dalam melakukan perbuatannya. Sebuah perilaku atau tindakan yang didalamnya ada intimidasi dengan sebuah perangkat elektronik sebagai alatnya, adanya *bullying* di dunia maya yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang yang tujuannya menimbulkan kerugian, kegiatannya berlangsung secara terus menerus dan stagnan disebut dengan *cyberbullying*, tindakan ini selalu ditandai dengan keberadaan yang tidak seimbang dalam hal kekuatan pada sebuah unsur hubungan. (Utami & Baiti, 2018)

Pengguna dapat dengan mudah melakukan tindakan *cyberbullying* dengan menggunakan media sosial, tulisan-tulisan yang kejam atau unggahan foto/video yang kait erat hubungannya dengan seseorang yangmana mempunyai tujuan pelaku melakukan intimidasi dan bertindak yang tidak sesuai agar korban tersakiti dan

naninya bias merusak nama baik korban, hal ini bisa berakibat pada kondisi mental yang menyebabkan korban merasa malu, sedangkan pelaku mempunyai kebanggaan tersendiri atas tercapainya tujuan dan seolah merasa puas. Seorang pelaku perundungan akan menerima impact yang berupa perasaan yang tidak nyaman dikarenakan telah melakukan kesalahan, sedangkan yang dirasakan korbannya yakni kecewa atas tindakan pelaku dan rasa sakit hati yang sangat lama. Perundungan pada sosial media dapat dengan mudah dilakukan, Oknum bisa dengan lihai mengetik apa yang mereka inginkan, bahkan mereka tidak peduli dengan apa yang ditulis. Tujuan dari *cyberbullying* yakni penyerangan pada seorang individu atau kelompok dan dapat berakibat pada sebuah perkelahian maupun cemoohan yang tidak ada akhirnya. Pada tindakan *cyberbullying* yang merasakan dampak buruknya selain korban itu sendiri, pelaku juga merasakannya, kesemuanya merasakan dampak negative dari psikologis masing-masing. (Çiğdem İnan Acı, 2019).

Media social yang berplatform youtube, dewasa ini menjadi salah satu tempat atau penyebab utama kemunculan tindakan perundungan di media social. Hal itu dikarenakan youtube mudah di akses oleh semua orang dan semua kalangan masyarakat. Sehingga menyebabkan munculnya kasus *cyberbullying* yang tidak terkontrol. Hasilnya buzzer atau disebut dengan akun bodong tanpa kepemilikan dan palsu akan keberadaannya mudah sekali memberikan penilaian dengan system menghujat dan menjatuhkan antar pengguna internet atau pembuat konten didalamnya. Akun yang dibuatnya pun tidak hanya berjumlah sedikit, akan tetapi banyak dan beragam. Kegunaan setiap akun juga berbeda-beda, ada yang bertugas dalam bidang pendidikan, politik, dan lain-lain. Menurut survei *Anti-Bullying charity Ditch the Label* melaporkan melakukan *cyberbullying* pada 10.000 remaja tiap tahun. Terungkap bahwa pada tahun 2017, 7 dari 10 remaja menjadi korban *Cyberbullying*, 37% diantaranya sering mengalami *Cyberbullying*, dan 20% diantaranya mengalami *cyberbullying* yang ekstrim setiap hari. Dalam survei ini 92% menggunakan *youtube* dan 10% mengalami *cyberbullying* (Sataloff et al., 2017). c Beberapa sekolah memblokir situs youtube dari kampus mereka. Para remaja seharusnya menggunakan media sosial lebih kearah positif seperti penggunaan internet dalam rangka akses informasi yang berguna dan memberikan manfaat, laman kemenkes RI yang didalamnya berisikan kabar-kabar terkait kesehatan bagi seluruh warga masyarakat, selain itu dapat juga membagikan informasi kesehatan melalui media sosial (Winarti, 2020).

Berdasarkan hasil survei awal pada tanggal 30 Maret 2021 yang dilakukan di SMKS Putra Bangsa, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur didapati hasil bahwa 150 siswa/ SMKS Putra Bangsa Bontang merupakan pengguna media sosial youtube, Instagram, facebook, dan twitter.

Berdasarkan wawancara kepada siswa/ pihak sekolah memang membuat sebuah peraturan yang berisikan larangan bagi siswa/ untuk membawa handphone saat pergi ke sekolah. Guru dan karyawan lain rutin melakukan razia handphone, dari razia tersebut didapati handphone siswa yang terdapat konten – konten perundungan pada siswa lain seperti wajah siswa digunakan sebagai stiker dan juga berkomunikasi menggunakan kata – kata yang kasar sebelum dilakukan pemberlakuan pembelajaran daring. Saat ini, setelah pemberlakuan pembelajaran secara daring dilakukan didalam rumah setiap siswa ketika masa pandemi covid-19, sehingga siswa/ lebih leluasa menggunakan internet bahkan media sosial. Hal ini juga bisa diindikasikan akan memunculkan penyelewengan penggunaan media social.

Wawancara juga dilakukan dengan guru BP (Bimbingan Penyuluhan) bahwa adanya penindasan disekolah karena melakukan hal yang tidak terpuji ini diperlukan untuk membandingkan dari informasi yang didapatkan. Hasil penelitian sebelumnya yaitu data sekunder dan survei pendahuluan peneliti tertarik melakukan penelitian yang dilakukan di SMK Putra Bangsa Bontang untuk melihat hubungan antara media sosial youtube dengan perilaku *cyberbullying* dimasa pandemic covid-19 yang seluruh aktivitasnya dilakukan secara online.

## 2. METODOLOGI

Pada sebuah penelitian terdapat rancangan, yangmana ini berguna sebagai acuan atau kerangka dalam menjalankan proses penelitian. Pendekatan *cross sectional* dengan jenis metode kuantitatif menjadi metode yang dipakai dalam penelitian ini, dimana pendekatan ini digunakan untuk melihat korelasi antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek). Pengukuran sebanyak satu kali dan dilakukan bersamaan ketika menentukan variabel risiko dan variabel efek (Sastroasmoro, 2011).

Perhitungan sampel pada penelitian ini memakai rumus slovin guna menetapkan total sampel karena populasinya telah diketahui jumlahnya.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

### Keterangan :

n : Besarnya ukuran sampel

N : Populasi

E : Ketidakatelitian atau kesalahan yang ditolerir, misal 5% (0,5) dengan berdasar penggalan data yang sudah dilaksanakan maka pada penelitian ini membutuhkan beberapa sampel.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{150}{1+150(0,5)^2} \\n &= \frac{150}{1+150(0,0025)} \\n &= \frac{150}{1+0,375} \\n &= \frac{150}{1,375} \\n &= 109,09 \\n &= 110 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

maka dari hasil perhitungan sampel diatas adalah sebanyak 110 siswa/i si SMKS Putra Bangsa Bontang.

Sampel yang digunakan ditentukan dengan memakai metode proportional stratified random sampling, hal ini dikarenakan SMKS Putra Bangsa bontang terdapat 4 jurusan dalam 5 kelas, tujuannya setiap jurusan diambil prwakilan untuk digunakan sebagai sampel.

**Tabel 2.1 Jumlah sampel**

No	Siswa	Sub Populasi	Sampel
1.	Teknik Komputer dan Jaringan	40	110 (40/150) = 29,33 (dibulatkan menjadi 29)
2.	Akuntansi	30	110 (30/150) = 22
3.	Teknik Sepeda Motor	20	110 (20/150) = 14,66 (dibulatkan menjadi 15)
4.	Perawat A	21	110 (21/150) = 15,4 (dibulatkan menjadi 15)
5.	Perawat B	39	110 (39/150) = 28,6 (dibulatkan 29)
	<b>total</b>	<b>150</b>	110

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum SMK Putra Bangsa Bontang

Lokasi penelitian bertempat di SMK Putra Bangsa Bontang terletak di Jalan Aip II KS Tubun No.70, Kel. Bontang Kuala, Kec. Bontang Utara, Kalimantan Timur. Sekolah tersebut memiliki 4 jurusan yaitu Keperawatan, Teknik Sepeda Motor, Akuntansi dan Teknik Komputer dan Jaringan. Diantara beberapa responden pada penelitian ini ialah siswa/l kelas XI yang bersekolah di SMK Putra Bangsa Bontang, pembahasan yang ditentukan pada penelitian ini tentang korelasi antara penggunaan media sosial youtube dengan perilaku cyberbullying pada siswa/l di SMK Putra Bangsa



Bontang.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

**Tabel 3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**

Kategori	Jumlah	Presentase
<b>Usia (Tahun)</b>		
16	35	31.8
17	56	50.9
18	17	15.5
19	2	1.8
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin :</b>		
Perempuan	78	70.9
Laki – laki	32	29.1
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>
<b>Jurusan :</b>		
Keperawatan A	15	13.6
Keperawatan B	30	27.3
Akuntansi	22	20
Teknik Sepeda Motor	15	13.6
Teknik Komputer dan J	28	25.5
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 3.1 tersebut memperlihatkan usia responden yang tertinggi ada di usia 17 tahun yaitu sebanyak 56 orang dengan persentase (50,9%) dan usia terendah yakni usia 19 tahun sejumlah 2 siswadengan persentase (1,8%). Kategori usia termuda berada pada usia 16 tahun sejumlah 35 orang dengan persentase (31,8%) dan usia paling tua yaitu 19 tahun sejumlah 2 orang dengan persentase (1,8%).

Pada tabel 3.1 yang menunjukkan70% jenis kelamin responen perempuan sebesar 78 siswa. serta 29,1% responden dengan jenis kelamin laki – laki dengan total 32 orang.

Tabel 3.1 yang menunjukkan responden jurusan di SMK Putra Bangsa Bontang yang terbanyak ialah Keperawatan B sebesar 30 siswa dengan persentase (27,3%) serta yang mendapat nilai paling kecil ialah Keperawan A dan Teknik Sepeda Motor dengan jumlah responden yang sama 15 orang dengan persentase (13,6%).

b. Media Sosial (Youtube) dan Cyberbullying

**Tabel 3.2 Media Sosial dan Cyberbullying**

VARIABEL	Total	
	N	%
<b>Media Sosial (Youtube) :</b>		
Tak Sering	13	11,8
Sering	97	88,2
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>
<b>Cyberbullying :</b>		
Rendah	67	60,9
Tinggi	43	39,1
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan pengguna media sosial youtube di SMK Putra Bangsa terdapat dua kategori terdiri dari Tak sering dan Sering. Didapatkan tak sering sebanyak 13 orang dengan persentase (11,8%) dan sejumlah 97 siswa bagian sering persentasenya 88,2%.

Selanjutnya tabel 4.3 menunjukkan perilaku cyberbullying yang dikategorikan Tak Melakukan dan Melakukan. Dimana sebanyak 67 orang dengan persentase (60.9%) yang Tak Melakukan cyberbullying dan sebanyak 43 orang dengan persentase (39.1%) yang Melakukan cyberbullying.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada pengguna media sosial dengan perilaku cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang diantaranya :

**Tabel 3.3 Pengguna Media Sosial Youtube dengan Perilaku Cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang**

Variabel	Cyber Bully'		N	X <sup>2</sup> Stsc	p-value <sup>n</sup>
	Rendah	Tinggi			
Tak Sering	9 (8,2%)	4 (3,6%)	8 (11,8%)		
Sering	58 (52,8%)	39 (35,4)	102 (88,2%)		
	67 (61%)	43 (39%)	110 (100%)		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel telah menunjukkan bahwa responden pengguna media sosial tak sering namun tak melakukan cyberbullying sebanyak 9 orang dengan persentase (8,2%) dan responden pengguna media sosial tak sering namun melakukan cyberbullying 4 orang dengan persentase (3,6%). Responden pengguna media sosial sering namun tak melakukan cyberbullying sebanyak 58 orang dengan persentase (52,8%) dan responden pengguna media sosial sering namun melakukan cyberbullying sebanyak 39 orang dengan persentase (21,8%).

Uji Chi Square sudah dilaksanakan dengan mendapatkan hasil p-value yang dilihat yaitu sebanyak 0,513 yang mana nilai itu > dari taraf signifikansi alpha yakni 0,05, dengan demikian bisa disimpulkan bahwasannya tidak ada korelasi antara pengguna media sosial youtube dengan perilaku cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

##### 1) Umur

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 110 responden siswa/ kelas 11 SMK Putra Bangsa Bontang berdasarkan usia didapatkan bahwa usia 17 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase (50,9%) adalah yang terbanyak dan responden yang usianya paling sedikit yaitu umur 19 tahun yang berjumlah 2 orang dengan persentase (1,8%).

Menurut beberapa penelitian risiko cyberbullying remaja yang lebih tua menjadi actor yang sangat tinggi dalam perlakuan tidak baik di media social ini.. Penelitian yang dilakukan Slonje dan Smith (2007) perilaku cyberbullying saat remaja usia 15 – 18 tahun. Menurut Williams dan Guerra (2007) perilaku cyberbullying pada usia

14 – 17 tahun. Dalam beberapa studi menunjukkan perilaku cyberbullying 14 – 17 tahun, namun usia 15 – 19 tahun menjadi pilihan dikarenakan berdasar hasil penelitian APJII remaja usia 15 – 19 tahun menjadi pengakses dunia maya di Indonesia yang mendominasi (Emilia & Leonardi, 2012)

2) Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 110 responden siswa/i kelas 11 SMK Putra Bangsa Bontang berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 78 siswa yang mana persentasenya sejumlah (70,9%) dan laki – laki berjumlah 32 siswa dengan persentase sebesar (29,1%).

Terkait jenis kelamin, pada penelitian Slonje dan Smith (2007) bahwa dibandingkan wanita ternyata seorang pria lebih banyak melakukan cyberbullying sedangkan Kowalski dan Limber (2007) terkait wanita ternyata lebih banyak yang berperan sebagai pelaku cyberbullying dan selanjutnya Patchin dan Hinduja (2006) dan Smith, dkk (2008) bahwasanya tidak ditemukan sebuah perbedaan terkait jenis kelamin yang signifikan pada masalah cyberbullying (Emilia & Leonardi, 2012).

3) Penggunaan media sosial youtube

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 110 responden siswa/i kelas 11 SMK Putra Bangsa Bontang berdasarkan kategori pengguna media sosial youtube responden yang sering menggunakan media sosial sebanyak 97 orang dengan persentase (88,2%) dan yang tak sering menggunakan media sosial youtube yaitu 13 orang dengan persentase (11,8%).

Menurut penelitian Hendra dan Nurdin (2020) mengatakan eksistensi pada media sosial youtube dimasa pandemi covid-19 ini menjadi pilihan yang menduduki posisi pertama dan dalam hal ini hamper 70% penggunanya didunia melakukan aktivitas youtube (Junawan & Laugu, 2020).

4) Perilaku Cyberbullying

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 110 responden siswa/i kelas 11 SMK Putra Bangsa Bontang berdasarkan kategori perilaku cyberbullying responden dengan melakukan cyberbullying sebanyak 43 orang dengan persentase (39,1%) dan tak melakukan cyberbullying berjumlah 67 orang dengan persentase (60,9%).

Menurut penelitian Widarya (2017) bahwa perilaku cyberbullying pada siswa 76% dalam kategori tinggi. Cyberbullying tempat berkelanjutan praktik bullying. Pada lokasi masyarakat yang tidak normal, pengaturan emosi yang minim dan teman yang tidak bersahabat membantu meningkatkan praktik cyberbullying di kalangan remaja (Wirdaya, Martiani, 2017).

membantu meningkatkan praktik cyberbullying di kalangan remaja (Wirdaya, Martiani, 2017).

2. Analisis Bivariat

Dari hasil uji statistik, penelitian ini menunjukkan penggunaan media sosial youtube tidak ada korelasi yang signifikan dengan perilaku cyberbullying pada siswa/i SMK Putra Bangsa Bontang yang sering menggunakan media sosial youtube 97 orang (88,2%) dan yang tak sering 13 individu (11,8%) sedangkan perilaku tak melakukan cyberbullying sebanyak 67 orang (60,9%) dan melakukan cyberbullying 43 orang (39,1%). Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi tindak penyalahgunaan media sosial yaitu cyberbullying (RizkyFitriansyah & Waliyanti, 2018).

Menurut hasil analisis bivariate dengan pemakaian uji chi square diperoleh dari hasil nilai p-value senilai 0,513 hal ini > dari taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara pemakai media sosial youtube terhadap perilaku cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang dimasa pandemic covid-19 ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rahayu (2012) bahwa siswa relatif masih baru untuk mereka dan masih belum paham tentang bahaya dari cyberbullying dan masih menganggap cyberbullying masih wajar dilakukan (Rahayu, 2012).

#### **4. KESIMPULAN**

Sebuah hasil dari pembahasan yang terdapat diatas, maka:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penggunaan media sosial Youtube pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang, responden yang sering mengakses media sosial youtube yaitu 97 orang (88,2%) dan tak sering mengakses media sosial youtube yaitu 13 orang (11,8%).
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi perilaku cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang, responden dengan kategori melakukan cyberbullying yaitu 43 orang (39,1%) dan responden dengan kategori tak melakukan cyberbullying yaitu 67 orang (60,9%)
3. Berdasarkan uji statistik chi square yang sudah terlaksana mendapatkan nilai p-value yaitu 0,513 yangmana ini > dari taraf signifikan  $\alpha$  yakni 0,05, yangmana selanjutnya bisa disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan sosmed youtube dengan perlakuan cyberbullying pada siswa/ SMK Putra Bangsa Bontang

#### **SARAN DAN REKOMENDASI**

Mengukur variabel lain yang mendukung penelitian cyberbullying yangmana nantinya bisa memparkan terkait pembahasan yang lebih luas yang berkaitan dengan cyberbullying di Sekolah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tidak lupa selanjutnya ucapan terima kasih setulusnya pada semua orang yang terlibat didalamnya pada kegiatan proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), terkhusus ucapan terima kasih kepada pembimbing untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

## REFERENSI

- Abaido, G. M. (2020). Cyberbullying on social media platforms among university students in the United Arab Emirates. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 407–420. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1669059>
- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020*, 1–146. <https://apjii.or.id/survei>
- Aryati, Y. D. (2013). *Gambaran Cyberbullying pada Siswa SMA Negeri 3 Jember*.
- Ayudya, T. D., Aritonang, B. M., & Krisnawati, E. (2019). *Analisis Wacana Hate Speech Dalam Live Streaming Youtube LigagameE Sports TV*. VII(2).
- Chris, N. (2016). Remaja , Media Sosial dan Cyberbullying. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5(2), 126.
- Çiğdem İnan Acı, E. Ç. and E. S. E. (2019). Automatic Detection Of Cyberbullying in Formspring.ME, My Space and Youtube Social Networks. *Turkish Journal of Engineering*, 3(4), 168–178. <https://doi.org/10.31127/tuje.554417>
- David, E., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Acta Diurna*, 6(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/index/index>
- Emilia, & Leonardi, T. (2012). Hubungan Antara kompetensi Sosial dengan Perilaku Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(2), 79–89.
- Fallis, A. . (2016). hubungan cyberbullying dengan empati pada remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *Edulib*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>
- Martínez, J., Rodríguez-Hidalgo, A. J., & Zych, I. (2020). Bullying and cyberbullying in adolescents from disadvantaged areas: Validation of questionnaires; prevalence rates; and relationship to self-esteem, empathy and social skills. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176199>
- Nisa, S. 201. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir. In *Skripsi*.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying sebagai dampak negatif penggunaan teknologi informasi. *Information Systems*, 8(43), 22–31.
- Rifhano, R. A., & Abdurrahman, M. S. (2018). Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University. *Dialektika*, 2, 9.
- RizkyFitriansyah, R. , & Waliyanti, E. (2018). Perilaku Cyberbullying Dengan Media Instagram Pada Remaja Di Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2177>
- Saputro, Z. khamim. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama, Volume 17*(No 1), 25–32.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2017). The Annual Bullying Survey. *Annual Bullying*.
- Siti, N. R., & Ahmad, G. P. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Perilaku Cyberbullying pada Anggota Grup Facebook “Guild Bacot+ Rusuh Ragnarok 2 Online” yang Berusia 18–21 Tahun Berdasarkan Theory of Planned Behavior oleh Icek Ajzen. *Bandung: Pustaka Unpad*.
- Stellarosa, Y., Firyal, S. J., & Ikhsano, A. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>
- Syena, I., Hernawaty, T., & Setyawati, A. (2019). Gambaran cyberbullying pada siswa di SMA x kota bandung. *Ejurnal.Univbsi.Id*, 7(Vol 7 No 2 (2019): Jurnal Keperawatan

- BSI), 88–96. <http://ejournal.univbsi.id/index.php/keperawatan/article/view/122>
- Tayo, S. S. ', Adebola, S. T., & Yahya, D. O. (2019). Social Media: Usage and Influence on Undergraduate Studies in Nigerian Universities. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 15(3), 53–62.
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 18(2), 257–262. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3680/2624>
- Utari, M. A. A. P. (2018). Cyberbullying Pada Media Sosial. *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 68–70.
- Vandebosch, H. (2014). Schools and Cyberbullying: Problem Perception, Current Actions and Future Needs. *International Journal of Cyber Society and Education*, 7(1), 29–48. <https://doi.org/10.7903/ijcse.1149>
- Winarti, N. O. Y. (2020). Hubungan Paparan Media Sosial ( Instagram ) dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di Prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2(1), 20–24.
- Wirdaya, Martiani, B. (2017). Gambaran Cyberbullying Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial Di Sma Negeri 1 Dan Sma Negeri 2 Ungaran. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(1), 86–92.
- Yang, F. (2020). *Coping strategies, cyberbullying behaviorss, and depression among chinese netizens during the covid-19 pademic: a web-based nationwide survey. January.*
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

# Hubungan Antara Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang Di Masa Pandemi Covid-19

*by* Dhita Oliviea Destiliana

---

**Submission date:** 13-Sep-2021 10:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1646982855

**File name:** BSR\_-\_DHITA\_OLIV.docx (583.4K)

**Word count:** 3052

**Character count:** 18995

## Hubungan Antara Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMK Putra Bangsa Bontang Di Masa Pandemi Covid-19

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Yuliani Winarti, Monica Andriani. "HUBUNGAN PAPARAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 5 SAMARINDA", Jurnal Dunia Kesmas, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.jurnal-ppni.org">www.jurnal-ppni.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a>	